

ABSTRAK

Aisyah Salsa Bella (1910610089), dengan judul “Eksplorasi Etnomatematika dan Analisis Aktivitas Fundamental Matematis Pada Tradisi *Sewu Kupat* Di Gunung Muria”. Skripsi Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Rendahnya penguasaan kemampuan matematika pada hasil PISA secara tidak langsung menunjukkan masih rendahnya kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran matematika yang berdampak pada pencapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik. Hal itu disebabkan karena masih minimnya penggunaan media pembelajaran kontekstual yang mengaitkan pembelajaran matematika dengan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Etnomatematika menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan matematika peserta didik yang mengaitkan pembelajaran matematika dengan pengalaman sosial budaya peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada tradisi *sewu kupat* yang merupakan tradisi rutin yang diadakan setiap tahun sekali di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep-konsep matematika dan aktivitas fundamental matematis yang terdapat dalam tradisi *sewu kupat* di gunung muria. Penelitian ini merupakan penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah lima narasumber dari dua tempat penelitian yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data penelitian tentang tradisi *sewu kupat* di gunung muria menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Terdapat unsur matematika yang terkandung dalam tradisi *sewu kupat* berupa konsep geometri, himpunan, perbandingan, kombinasi, peluang, serta konsep konversi (konversi satuan panjang dan konversi satuan waktu). 2). Terdapat aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang ditemukan dalam tradisi *sewu kupat* berupa aktivitas *counting, locating, designing, measuring, playing, dan expaining*. Dengan demikian hasil kajian etnomatematika yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika yang kontekstual untuk membantu meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Etnomatematika, Analisis Fundamental Matematis, Tradisi *Sewu Kupat*.